

P R O P O S A L



ALKI II ZONE INVESTMENT FORUM 2023

ALKI II ZONE INVESTMENT FORUM & NUSAKRAF 2023

From Indonesian Archipelagic Sea Lanes to Nusantara



WALI KOTA BALIKPAPAN

Balikpapan, 18 September 2023

No :005/1271/DPMPTSP
Attachment:-
Subject : **Invitation to Participate in ALKI II
Zone Investment Forum 2023**

Addressed to :
Yth. **Business Person**

As the gateway to Ibu Kota Nusantara (IKN-The new capital city of Indonesia) which is in the Indonesian Archipelagic Sea Lanes II (ALKI II), Balikpapan City Government supported by East Kalimantan Provincial Government initiates the ALKI II Zone Investment Forum 2023 as a forum for meeting, developing and reinforcement of economy in the ALKI II zone, supporting IKN as the center of economic growth in the ALKI II zone and introducing the regional archipelago culture as well as the tourism and creative economy in ALKI II to the world

Domestic investors and international investors will attend this forum as well as provincial/regency/city governments affiliated with ALKI II zone. The highlight of the ALKI II Zone Investment Forum 2023 will be held on 24 to 29 October 2023 in Balikpapan City which will consist of a series of agendas as follows:

1. International Investment Forum
 - a. International Investment Seminar (25 October 2023)
 - b. Business Matching (26 October 2023)
 - c. One on One Meeting (26 October 2023)
2. International Investment Expo (25 – 26 October 2023); and
3. Nusantara Ekonomi Kreatif (Nusakraf) Expo (24 – 29 October 2023)

Regarding to the above activity plan, we invite all of the business person, domestic and international, to attend and to participate in a series of agendas attached in this proposal with all the detail information. As for all of the activities held in ALKI II zone investment forum 2023 will be free of charge.

For further coordination regarding the implementation of the intended activities, please do not hesitate to contact the ALKI II zone investment forum 2023 committee via Ms. Elok Elvia (+62 811545458).

Thank you for your attention and willingness. We look forward to seeing you in ALKI II Zone Investment Forum 2023 in Balikpapan City.

MAYOR OF BALIKPAPAN,

H. RAHMAD MAS'UD, S.E., M.E.



Balikpapan, Kubangun, Kujaga, Kubela



WALI KOTA BALIKPAPAN

Balikpapan, 18 September 2023

Nomor :005/1271/DPMPTSP
Sifat :Biasa
Lampiran :-
Perihal : **Undangan Partisipasi ALKI II
Zone Investment Forum 2023**

Kepada
Yth. **Para Pelaku Usaha**
di -
TEMPAT

Dengan Hormat,

Sebagai pintu gerbang Ibu Kota Nusantara yang berada di Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) II, Pemerintah Kota Balikpapan didukung oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menginisiasi kegiatan ALKI II Zone Investment Forum 2023 sebagai forum pertemuan, pengembangan dan penguatan ekonomi kawasan ALKI II, mendukung IKN sebagai pusat pertumbuhan ekonomi di kawasan ALKI II dan memperkenalkan budaya nusantara serta pariwisata dan ekonomi kreatif daerah yang berada di ALKI II kepada dunia.

Kegiatan ini akan dihadiri investor asing dan investor dalam negeri serta Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota yang tergabung pada zona ALKI II. Puncak acara ALKI II Zone Investment Forum 2023 akan diselenggarakan pada tanggal 24 s/d 29 Oktober 2023 bertempat di Kota Balikpapan dengan rangkaian kegiatan:

1. International Investment Forum
 - a. International Investment Seminar (25 Oktober 2023)
 - b. Business Matching (26 Oktober 2023)
 - c. One on One Meeting (26 Oktober 2023)
2. International Investment Expo (25 – 26 Oktober 2023); dan
3. Nusantara Ekonomi Kreatif (Nusakraf) Expo (24 – 29 Oktober 2023).

Berkenaan dengan rencana kegiatan di atas, kami mengajak Bapak/Ibu Seluruh Pelaku Usaha dalam dan Luar Negeri untuk hadir dan berpartisipasi mengikuti rangkaian penyelenggaraan rangkaian kegiatan ini yang secara detail terlampir dalam proposal. Adapun seluruh rangkaian kegiatan ALKI II Zone Investment Forum 2023 tidak dipungut biaya.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan kegiatan dimaksud dapat menghubungi Panitia ALKI II Zone Investment Forum 2023 melalui Sdri. Elok Elvia (+62 811545458)

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

WALI KOTA BALIKPAPAN,

H. RAHMAD MAS'UD, S.E., M.E.



Balikpapan, Kubangun, Kujaga, Kubela

Introduction / Pendahuluan



The state capital of Indonesia which is located in the Penajam Paser Utara and the surrounding area, making The New National Capital City of Nusantara (IKN Nusantara) step into Indonesian Archipelagic Sea Lanes (ALKI) II. As one of the cities located in the same region within ALKI II, Balikpapan is established as IKN Nusantara's satellite city. Consequently, affecting the adequate availability of business opportunities which may grow well in Balikpapan in order to commemorate the evolution of IKN Nusantara.

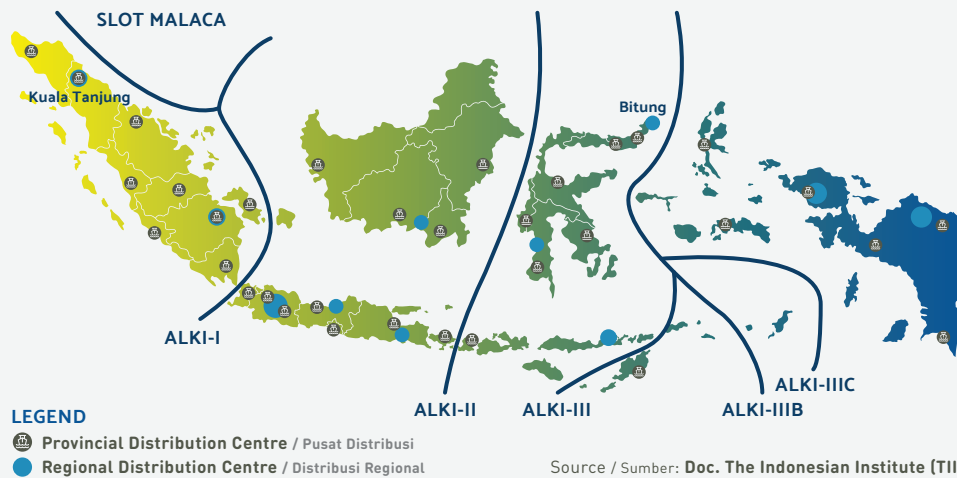
Balikpapan, constitute satellite city within the ALKI II region has a significant potential to promote diverse aspects, starting with creative economy, culture, as well as many other aspects, supported by a variety of facilities accessible in Balikpapan, such as International Airport and Seaport which are the gateway to East Kalimantan.

To support the movement of economy in various sectors in IKN Nusantara, Balikpapan will organize a massive event "**ALKI II Zone Investment Forum & Nusakraf 2023**" involving Regional Leaders and Stakeholders which credited will be able to offer a good opportunity for IKN Nusantara and other areas in concern. As the pioneer event in creative economy, Nusakraf 2023 is expected to bring sparks in Tourism Industry and creative economy that will eventually captivate the world to see.

Ibu Kota Negara Indonesia yang bertempat di kawasan Penajam Paser Utara dan sekitarnya, menjadikan IKN masuk kedalam kawasan Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) II. Sebagai kota yang ada dalam satu kawasan ALKI II, Balikpapan ditetapkan sebagai Kota Penyangga IKN Nusantara. Hal ini berdampak pada banyaknya peluang bisnis yang dapat berkembang di kota Balikpapan guna menyongsong pembangunan IKN Nusantara.

Balikpapan sebagai salah satu kota yang masuk dalam zona ALKI II memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan berbagai macam aspek, mulai dari ekonomi kreatif, budaya, serta aspek lain nya. Hal ini didukung oleh berbagai fasilitas yang ada di Balikpapan seperti bandara internasional dan pelabuhan yang menjadi pintu gerbang Kalimantan Timur.

Demi mendukung bergeraknya roda perekonomian dalam berbagai sektor di IKN Nusantara, Kota Balikpapan akan menyelenggarakan perhelatan akbar berupa "**ALKI II Zone Investment Forum & Nusakraf 2023**" yang akan melibatkan unsur pimpinan daerah dan stakeholder yang diyakini dapat menciptakan peluang baik bagi IKN Nusantara dan daerah terkait. Indonesian Archipelago Batik, Weaving and Tourism Festival sebagai pioneer dari event di bidang ekonomi kreatif di Kalimantan Timur diharapkan dapat membangkitkan geliat industri pariwisata dan ekonomi kreatif untuk lebih memiliki daya tarik tersendiri di mata dunia.



ALKI routes agreed upon by the International Maritime Organization 2002
Jalur ALKI sesuai kesepakatan International Maritime Organization 2002

ALKI I	ALKI II	ALKI III	ALKI III B	ALKI III C
Sunda Strait Selat Sunda	Lombok Strait Selat Lombok	Savu Sea Laut Sawu	Timor Sea Laut Timor	Arafuru Sea Laut Arafuru
Karimata Strait Selat Karimata	Makassar Strait Selat Makassar	Ombai-Wetar Strait Selat Ombai-Wetar	Leti Strait Selat Leti	Banda Sea Laut Banda
The Natuna Sea & South China Sea Laut Natuna & Cina Selatan	Celebes Sea Laut Sulawesi	Banda Sea Laut Banda	Banda Sea Laut Banda	
		Ceram Sea Laut Seram		

The Average Economic Growth Pertumbuhan Ekonomi

The average economic growth around ALKI II region is above national economy.
Pertumbuhan ekonomi daerah ALKI II secara rata-rata berada diatas ekonomi nasional

Indonesia has Inland Sea of 3,273,810 Km² and Consist of 17,506 Islands

Indonesia Memiliki Laut Seluas 3.273.810 Km² dan 17.506 Pulau.

ALKI routes have an incredible value for marine tourism, for the economy and industry. Moreover, it is greatly beneficial to sea transport routes and marine capture fishery areas.

Jalur ALKI memiliki nilai yang sangat tinggi bagi pariwisata bahari, ekonomi dan industri. Serta sangat menguntungkan bagi alur transportasi laut dan daerah penangkapan hasil laut.

The Potential Trade Value Passing Trough ALKI II Routes

Potensi Nilai Perdagangan yang Melewati Jalur ALKI II

USD **1,5 Milion** /day **1,5 Juta** USD/Hari

ALKI II **5.41-6.03%**

NATIONAL **5.02-5.17%**



The Economic Contribution of Each Province Around ALKI II Region

Kontribusi Perekonomian per Provinsi di Daerah ALKI II

North Kalimantan / Kalimantan Utara	2,24%	West Sulawesi / Sulawesi Barat	1,02%
East Kalimantan / Kalimantan Timur	13,54%	South Sulawesi / Sulawesi Selatan	11,25%
Central Kalimantan / Kalimantan Tengah	3,39%	East Java / Jawa Timur	51,26%
South Kalimantan / Kalimantan Selatan	3,99%	Bali / Bali	5,00%
Gorontalo / Gorontalo	0,93%	West Nusa Tenggara / Nusa Tenggara Barat	2,98%
Central Sulawesi / Sulawesi Tengah	4,40%		

Economic Sector Contributions in ALKI II

Kontribusi Sektor Perekonomian di Daerah ALKI II



Economic Growth of ALKI II Region is Generally above ALKI I (2.9%) and ALKI III (3.31%)

Pertumbuhan Ekonomi Daerah ALKI II Secara Rata-rata Berada di Atas ALKI I (2,9%) dan ALKI III (3,31%)



South Sumatera province has the highest economic growth in ALKI I region supported by agriculture, forestry and fishery sectors along with wholesale and retail trade and repair of motor vehicles and motorcycles.

Pertumbuhan ekonomi tertinggi di kawasan ALKI I adalah provinsi Sumatera Selatan dengan didorong oleh sektor pertanian, kehutanan, perikanan serta perdagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor.



Central Sulawesi province has the highest economic growth in ALKI II region supported by industrial sectors mainly nickel processing and mining.

Pertumbuhan ekonomi tertinggi di kawasan ALKI II adalah provinsi Sulawesi Tengah dengan pertumbuhan yang didorong oleh sektor industri khususnya pengolahan dan pertambangan nikel.



North Maluku province has the highest economic rate in ALKI III region supported by mining and processing industrial sectors and also transportation

Pertumbuhan ekonomi tertinggi di kawasan ALKI III adalah provinsi Maluku Utara dengan didorong oleh sektor pertambangan dan industri pengolahan dan perdagangan serta transportasi.

Connectivity Nodes and Transportation in Balikpapan City

Simpul Konektivitas & Transportasi Balikpapan



**Balikpapan - IKN - Samarinda
Toll Road**

Tol Balikpapan - IKN - Samarinda



Semayang Seaport

Pelabuhan Semayang



**SAMS Sepinggan
International Airport**

Bandara SAMS Sepinggan



Balang Island Bridge

Jembatan Pulau Balang



Kariangau Container Port

Terminal Peti Kemas Kariangau



Strategic Infrastructures in East Kalimantan to Support ALKI II Economy

Simpul Konektivitas & Transportasi Balikpapan



**Oil, Gas and Condensate Based
Industrial Area in Bontang city**

Kawasan Industri Berbasis Migas
dan Kondensat Kota Bontang



**Industries and Services of
Samarinda City**

Industri dan Jasa Kota Samarinda

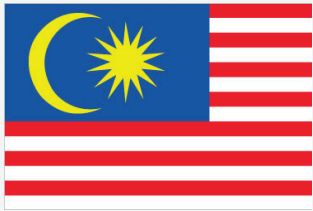


**Kariangau Industrial Area (KIK)
Balikpapan and Shipping Area**

Kawasan Industri Kariangau (KIK)
Balikpapan dan Kawasan Perkapalan

5 Countries Territorial Scope

Ruang Lingkup Wilayah 5 Negara



MALAYSIA



BRUNEI



CHINA



PHILIPPINES



AUSTRALIA

11 Provinces Territorial Scope

Ruang Lingkup Wilayah 11 Provinsi



NORTH KALIMANTAN • EAST KALIMANTAN •
SOUTH KALIMANTAN • CENTRAL KALIMANTAN • GORONTALO •
CENTRAL SULAWESI • WEST SULAWESI • SOUTH SULAWESI •
EAST JAVA • BALI • WEST NUSA TENGGARA

188 REGENCIES/CITIES

KALTARA • KALTIM • KALSEL • KALTENG GORONTALO •
SULTENG • SULBAR • SULSEL JATIM • BALI • NTB

188 KABUPATEN/KOTA



Purpose / Maksud

Act as a conference in economic development and reinforcement around ALKI II region and to support IKN as the centre of economic growth in ALKI II region, also to introduce National culture, tourism and creative economy to the world.

Sebagai forum pertemuan, pengembangan dan penguatan ekonomi kawasan ALKI II dan mendukung IKN sebagai pusat pertumbuhan ekonomi di kawasan ALKI II dan memperkenalkan budaya nusantara serta pariwisata dan ekonomi kreatif kepada dunia.

Objectives / Tujuan

1. Dissemination of regional investment potential and investment profile located in ALKI II region
2. Building and reinforcing collaborations among areas located in ALKI II region
3. Formulating the strategies for strengthening regional economy located in ALKI II region
4. To make Indonesian culture as well as tourism and creative economy known by the world community

1. Diseminasi potensi dan profil investasi daerah yang berada di kawasan ALKI II
2. Membangun dan memperkuat kerjasama antar daerah yang berada di kawasan ALKI II
3. Merumuskan strategi untuk penguatan ekonomi daerah yang berada di kawasan ALKI II
4. Dikenalnya budaya nusantara serta pariwisata dan ekonomi kreatif oleh masyarakat dunia



Day 1: October 25th, 2023

Event Framework Design - Day 1 / Desain Rangka Acara - Hari Pertama



INTERNATIONAL INVESTMENT SEMINAR

Building Cooperations and Formulating Economic Strategies / Membangun Kerjasama dan Merumuskan Strategi Ekonomi



• KEYNOTE SPEAKER

Airlangga Hartanto

Coordinating Minister for Economic Affairs
Menteri Koordinator Bidang Perekonomian

The program/policy of National Strategic Project to Support the Increasing of Indonesia's Competitiveness

Program/Kebijakan PSN dalam Mendukung Peningkatan Daya Saing Indonesia



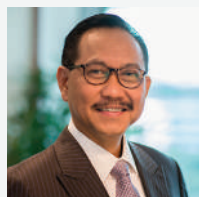
• SPEAKER

Bahlil Lahadalia

Minister of Investment / Head of Investment Coordinating Board
Menteri Investasi / Kepala BKPM

Development & Investment Opportunities in The ALKI II Area

Pengembangan & Peluang Investasi di Kawasan ALKI II



• SPEAKER

Bambang Susantono

Head of IKN Authority
Kepala Badan Otorita IKN

Investment Opportunities in IKN as a Regional Growth Center in ALKI II

Peluang Investasi di IKN Sebagai Pusat Pertumbuhan Kawasan Ekonomi ALKI II



• SPEAKERS

Foreign Speakers

Ambassador of Australia, Ambassador of South Korea, Ambassador of Singapore
Duta Besar Australia, Duta Besar Korea Selatan, Duta Besar Singapura

Foreign Perspectives on the Importance of ALKI II & IKN

Perspektif Luar Negeri Terhadap Kepentingan ALKI II & IKN

FREE OF CHARGE Register at / Daftar di : bit.ly/ALKI2InvestmentForumRegistration

• PARTICIPANTS

1. Potential Domestic and Foreign Investors / Potensial Investor Dalam dan Luar Negeri
2. Governors of 11 Provinces in the ALKI II Zone / Gubernur 11 Provinsi Pada Zona ALKI II
3. Head of IPRO Participating Region / Kepala Daerah Peserta IPRO
4. Head of DPMPSTP 11 Provinces in ALKI II Zone / Kepala DPMPSTP 11 Provinsi Pada Zona ALKI II
5. Head of IPRO Participating Regency/City DPMPSTP / Kepala DPMPSTP Kabupaten/Kota Peserta IPRO
6. Leaders of BUMN/BUMD / Pimpinan BUMN/BUMD
7. Association of Domestic and Foreign Business Actors / Asosiasi Pelaku Usaha Dalam dan Luar Negeri
8. Industrial Area Manager / Pengelola Kawasan Industri

Day 2: October 26th, 2023

Event Framework Design - Day 2 / Desain Rangka Acara - Hari Kedua



BUSINESS MATCHING & ONE ON ONE MEETING

Dissemination of The State and Regional Investment Potential and Investment Profile
Diseminasi Potensi dan Profil Investasi Negara dan Daerah Kawasan ALKI II

• SESSION 1 : 9.00 AM - 10.00 AM



South Sulawesi / Sulawesi Selatan
Lithium Plant Construction in KI Bantaeng
Pembangunan Pabrik Lithium di KI Bantaeng



West Nusa Tenggara / NTB
Hotel Construction Around Gili Gede Site
Pembangunan Hotel di Kawasan Gili Gede



South Kalimantan / Kalimantan Selatan
Cattle Farm Integrated with Palm Plantation
Peternakan Sapi yang Terintegrasi dengan Kebun Sawit



East Kalimantan / Kalimantan Timur
The development of Penajam Port Loading and Unloading Facility in Industrial Purpose area in Buluminung
Pengembangan Fasilitas Bongkar Muat Pelabuhan Penajam di Kawasan Peruntukkan Industri Buluminung



Central Kalimantan / Kalimantan Tengah
White Shrimp Farming or Cultivation Center in Sukamara Regency
Pusat Budi Daya Udang Vaname Kabupaten Sukamara

• SESSION 2 : 10.00 AM - 11.00 AM



South Sulawesi / Sulawesi Selatan
Integrated farming or Cultivation of Gracilaria SP Alga
Budidaya Rumput Laut Gracilaria SP Terintegrasi



West Nusa Tenggara / NTB
The Development of Integrated Seaweed Farming Investment
Pengembangan Investasi Budidaya Rumput Laut Terintegrasi



West Sulawesi / Sulawesi Barat
Cacao Powder and Cacao Butter Processing Industry
Industri Pengolahan Bubuk Kakao dan Lemak Kakao



Gorontalo / Gorontalo
Cattle Ranchette
Mini Real Estate Sapi Potong



East Kalimantan / Kalimantan Timur
Drinking Water Supply System in Sepaku Semoi Balikpapan
Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Sepaku Semoi Kota Balikpapan

• SESSION 3 : 11.00 AM - 12.00 PM



South Sulawesi / Sulawesi Selatan
The development of Minapolitan
Pengembangan Kawasan Minapolitan



West Nusa Tenggara / NTB
The Development of Star Rated Hotel in The Area of Seven Spring Under Sea Kerakas Area
Pengembangan Hotel Berbintang di Kawasan Seven Spring Under Sea Kerakas



East Kalimantan / Kalimantan Timur
The Construction Project of Crumb Rubber Factory
Proyek Pembangunan Pabrik Karet Remah



North Kalimantan / Kalimantan Utara
Construction of Bebatu Tana Tidung Cargo Port
Pembangunan Pelabuhan Barang Bebatu Tana Tidung



East Kalimantan / Kalimantan Timur
Balikpapan Waste Management Project
Proyek Pengelolaan TPA Manggar Balikpapan

FREE OF CHARGE Register at / Daftar di : bit.ly/ALKI2InvestmentForumRegistration

• PARTICIPANTS

1. Potential Domestic and Foreign Investors / Potensial Investor Dalam dan Luar Negeri
2. Head of IPRO Participating Region / Kepala Daerah Peserta IPRO
3. Head of DPMPSTP 11 Provinces in ALKI II Zone / Kepala DPMPSTP 11 Provinsi Pada Zona ALKI II
4. Head of IPRO Participating Regency/City DPMPSTP / Kepala DPMPSTP Kabupaten/Kota Peserta IPRO
5. Leaders of BUMN/BUMD / Pimpinan BUMN/BUMD
6. Association of Domestic and Foreign Business Actors / Asosiasi Pelaku Usaha Dalam dan Luar Negeri
7. Industrial Area Manager / Pengelola Kawasan Industri

Day 1 & 2: October 25th & 26th, 2023

Event Framework Design - Day 1 & Day 2 / Desain Rangka Acara - Hari Pertama & Kedua



INTERNATIONAL INVESTMENT EXPO

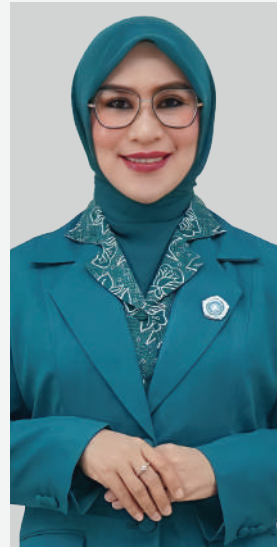
Featuring Investment Profile and Featured Products
Menampilkan Profil Investasi dan Produk Unggulan

25th & 26th October, 2023 at Atrium E-Walk BSB



Day 1 - Day 3: October 25th - 27th, 2023

Event Framework Design - Day 1-3 / Desain Rangka Acara - Hari Pertama sampai Ketiga



nusakraf
EXPO
NUSANTARA EKONOMI KREATIF

**Balikpapan
Fashion
Week**
2023

A red decorative graphic element with white floral patterns, positioned to the right of the 'Balikpapan Fashion Week 2023' text.

24th - 29th October, 2023 at Balikpapan Superblock

Indonesian Culture Performances by means of Fashion Creations with Nusantara Cultural Concept
Pertunjukan Budaya Indonesia melalui Kreasi Fashion dengan Konsep Budaya Nusantara

UMKM Kriya Provinsi • Appreciation Night • Dekranasda Provinsi • APPMI Kaltim Fashion Runaway • Fashion Show dari anggota IWAPI Balikpapan

**LIST OF INVESTMENT PROJECT
READY TO OFFER (IPRO)
ALKI II ZONE INVESTMENT
FORUM 2023**

DRINKING WATER SUPPLY SYSTEM IN SEPAKU SEMOI, BALIKPAPAN, EAST KALIMANTAN

SPAM Sepaku Semoi - Balikpapan

• Balikpapan City - East Kalimantan | Kota Balikpapan - Kalimantan Timur

With the increase in population, basic services required will also increase namely drinking water. Presently, this existing condition is having a deficit of 803 Litres/second, with deficit projection in the year 2030 in the amount of 1,442 Litres/second and in the year 2040 in the amount of 3,006 Litres/second.

Peningkatan penduduk meningkatkan kebutuhan layanan dasar salah satunya adalah air minum, yang kondisi eksisting saat ini mengalami defisit sebesar 803 liter/detik dengan proyeksi defisit pada tahun 2030 sebesar 1.442 liter/detik dan tahun 2040 sebesar 3.0006 liter/detik.

Sepaku Semoi Dam has been completed as raw water source for drinking water needs in IKN and Balikpapan.

Bendungan Sepaku Semoi telah selesai dibangun sebagai sumber air baku untuk kebutuhan air minum IKN dan Kota Balikpapan

Scope:

- Pipeline construction of Sepaku Dam reaching 45.2 km, the construction of water treatment plant (IPA) with the capacity of 1,000 litres/second, the construction of reservoirs and water distribution system, operation and maintenance.
- Service improvement from 60% to 100% on the served area with the non-revenue water level (NRW) at 5%
- To get Viability gap fund from the central government, drinking water quality and pipelines have to be drinkable

Ruang Lingkup:

- Pembangunan Perpipaan dari Bendungan Sepaku sepanjang 45,2 Km, Pembangunan IPA Kapasitas 1.000 liter/detik, Pembangunan Reservoir dan Pembangunan Jaringan Distribusi, Mengoperasikan serta Memelihara.
- Peningkatan layanan pada area yang dilayani dari 60% menjadi 100% dengan tingkat NRW menjadi 5%.
- Untuk mendapatkan VGF dari Pemerintah Pusat, kualitas air minum dan perpipaan merupakan air siap minum (drinkable)

Cooperation employing Government with business entity cooperation (KPBU) scheme, the investment revenue is implementing tariff sharing revenue

Kerjasama dengan menggunakan skema KPBU dengan pengembalian investasi menggunakan revenue sharing dari tarif.

Capital expenditures (CAPEX) value is IDR 2.189 trillion with 20 years concession period (18 years operation period + 2 years construction period)

Nilai CAPEX Rp 2,189 Triliun dengan masa konsesi adalah 20 tahun (18 tahun masa operasi + 2 tahun masa konstruksi).

Feasibility analysis
with 49% VGF scenario
Analisa Kelayakan dengan
Skenario VGF 49%

NPV	IDR 192.716 Million Rp. 192.716 Juta
IRR	12,83 %
WACC	10,56 %
Payback Period	10 Years 10 Tahun



LITHIUM PLANT CONSTRUCTION IN KI BANTAENG, SOUTH SULAWESI

Pembangunan Pabrik Lithium di KI Bantaeng

• Bantaeng Regency, South Sulawesi | Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan

Bantaeng Industrial Area (KIBA) is built on the 3,151 hectares land and 101 hectares sea divided into four area specialties: smelting, fishery, utility, processing and manufacturing, also the land that has been acquired by tenant presently is approximately 645 hectares wide. Type of project set to be developed is the construction of lithium plant (battery)

Kawasan Industri Bantaeng (KIBA) dibangun di atas lahan seluas 3.151 Ha terdiri dari darat seluas 3.050 Ha dan Laut seluas 101 Ha yang dibagi menjadi empat area spesialisasi: peleburan, perikanan, utilitas, pemrosesan & manufaktur dan telah dibebaskan oleh tenant saat ini seluas ± 645 Ha. Jenis proyek yang siap untuk dikembangkan Pembangunan Pabrik Lithium (Baterai).

PT. Bantaeng Sinergi Cemerlang (PT Basic) as the company that preside over Bantaeng industrial area, as the administrator and facilitator in developing this area in order to support the economy growth in bantaeng.

PT. Bantaeng Sinergi Cemerlang (PT. Basic) sebagai Pengelola Kawasan Industri Bantaeng, juga sebagai pengelola dan fasilitator dalam rangka pengembangan Kawasan Industri Bantaeng dalam upaya mendukung pertumbuhan ekonomi Bantaeng

Initial investment cost to develop lithium battery plant is IDR 286,500,000,000

Biaya investasi awal untuk pengembangan Baterai Lithium sebesar Rp. 286.500.000.000,00.

Business schema offered to investors:

- Government with business entity cooperation (KPBU)
- Joint Venture (JV)
- Joint Operational (JO)

Skema bisnis yang ditawarkan kepada investor:

- KPBU (Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha);
- JV (Joint Venture); dan
- JO (Joint Operasional).

NPV	IDR 350 Million Rp. 350.385.254.570
IRR	27,74 %
WACC	25,96 %
Payback Period	3 Years 8 Months 3 Tahun 8 Bulan



INTEGRATED FARMING OR CULTIVATION OF GRACILARIA SP SEAWEED, SOUTH SULAWESI

Budidaya Rumput Laut Gracilaria SP Terintegrasi

• Bone Regency, South Sulawesi | Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan

Seaweed farming located in Bone Regency for gracilaria sp type alga is 15,243 hectares wide, with the area utilized reaching 11,767 hectares, meaning there is still 3,476 hectares area that can be potentially developed.

Budidaya rumput laut di Kabupaten Bone untuk jenis Gracilaria sp dengan potensi luas 15.243 Ha, dimana yang dimanfaatkan saat ini seluas 11.767 Ha,, masih ada potensi untuk pengembangan seluas 3.476 Ha.

These potentials are spread in a number of districts, where the largest potential is in cenrana district.

Potensi ini tersebar di beberapa kecamatan, dimana potensi terbesar tambak yang ada di Kecamatan Cenrana.

Bone Regency produced 165,590 tons (wet) seaweeds in 2022, and Cenrana District contributed 39,322 tons (wet) of them. Kabupaten Bone memproduksi rumput laut pada tahun 2022 sebanyak 165.590 ton (basah) dengan produksi di Kecamatan Cenrana 39.322 ton (basah)

CAPEX estimate : IDR 14,984,116,521

Estimasi CAPEX : Rp 14.984.116.521

Consumer segment : retail partnership (B2B), partnerships with seaweed entrepreneurs (B2B), seaweed consumers, final consumers.

Consumer segment : Kemitraan dengan retailer (B2B), Kemitraan dengan pengusaha RL (B2B), Pengguna Rumput Laut, Konsumen Akhir

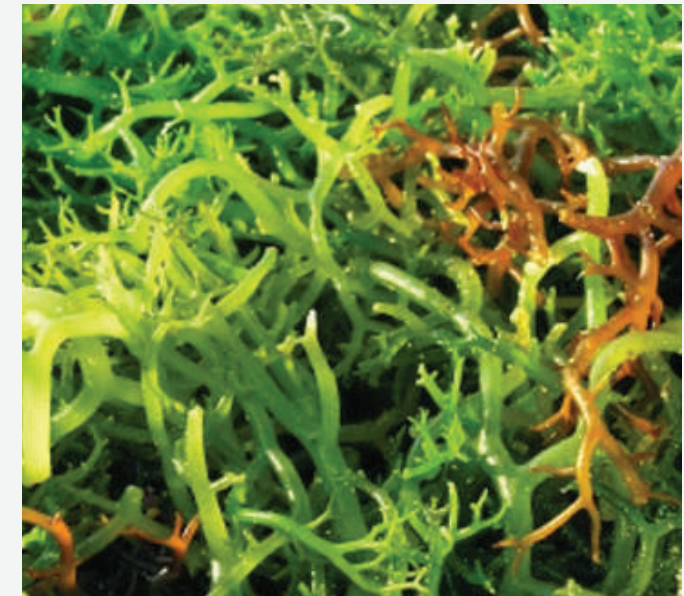
Revenue streams : Bone Gracilaria seaweed sale and processed products sale

Revenue Streams : Penjualan RL Gracilaria Bone & Penjualan olahan

Based on the legality of the land owned by the regional government in Bone Regency, a 14,211 m2 land has been provided with Build Operate Transfer (BOT) partnership mechanism proffered.

Berdasarkan pada legalitas lahan yang di miliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bone, telah tersedia lahan dengan ukuran 14.211 M2 dengan mekanisme kerjasama di tawarkan Build Operate Transfer (BOT)

NPV	IDR 21 Million Rp. 21.318.782.327
IRR	16,7 %
WACC	8,6 %
Payback Period	8,1 Years 8,1 Tahun



MINAPOLITAN SELAYAR AREA, SOUTH SULAWESI

Kawasan Minapolitan Selayar

• Selayar Islands Regency, South Sulawesi | Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan

Minapolitan area in Selayar regency is located in lowa village, bontosikuyu district.
Kawasan Minapolitan Kabupaten Selayar terletak di Desa Lowa Kecamatan Bontosikuyu.

The land area for integrated fishery business centre is approximately covering 51 hectares and the water area intended for port and harbour is 57 hectares wide.

Luas lahan daratan untuk Kawasan Sentra Bisnis Perikanan Terpadu kurang lebih 51 Ha dan lahan perairan yang diperuntukkan untuk pelabuhan termasuk kolam pelabuhan sekitar 57 Ha.

The ever-increasing export market in South Sulawesi Province by the years (69.97% increase in 2017) opens up an opportunity for selayar islands regency to supply fishery commodities.

Pasar ekspor yang selalu meningkat di Provinsi Sulawesi Selatan tiap tahunnya (tahun 2017 meningkat 69,97%) memberikan peluang Kabupaten Kepulauan Selayar untuk menyediakan komoditi perikanan

Fishery product capacities that are able to become raw material for processing industries reaching 10-50 tons daily.

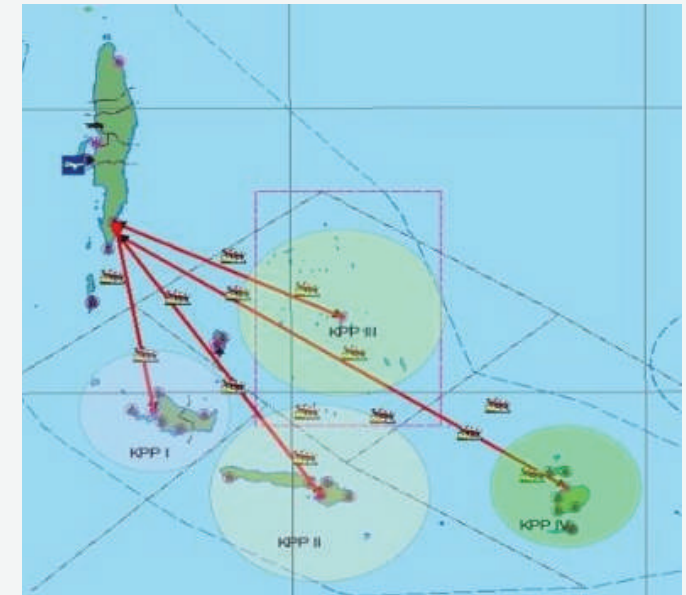
Potensi hasil produksi perikanan yang dapat menjadi bahan baku untuk usaha industri penanganan dan pengolahan sebesar 10 – 50 ton perhari

Investment inquiry : mechanized fishing (10-30GT) IDR 237,500,000, cold storage IDR 3,705,500,000, ice factory IDR 3,212,000,000, shipyard IDR. 3,416,100,000, gas station IDR 3,355,000,000

Kebutuhan Investasi: Perikanan Tangkap Bermesin 10-30 GT Rp 237.500.000,-, Cold Storage Rp 3.705.500.000,-, Pabrik Es Rp 3.212.000.000,-, Galangan Kapal Rp 3.416.100.000,-, SPBU Rp 3.355.000.000,-

The project design is proposed through private investment scheme, as for the regional government will provide the facilities and conveniences required.

Model pengelolaan dari proyek ini diusulkan melalui skema investasi swasta murni, di mana pemerintah daerah memberikan fasilitasi dan kemudahan yang dibutuhkan.



HOTEL CONSTRUCTION AROUND GILI GEDE TOURISM SITE, WEST NUSA TENGGARA

Pembangunan Hotel di Kawasan Pariwisata Gili Gede

• West Lombok Regency, West Nusa Tenggara | Kabupaten Lombok Barat, NTB

The escalated number of tourists coming to West Nusa Tenggara, especially to the main tourist attractions, namely Bali island, Mandalika special economic zone, the 3 Gili (Gili Trawangan, Gili Meno and Gili Air) offers a great potential to the development of resorts and 5 star hotels.

Perkembangan jumlah wisatawan ke NTB, khususnya ke daya tarik wisata utama, seperti Pulau Bali, KEK Mandalika, Tiga Gili (Gili Trawangan, Gili, Meno, dan Gili Air) di sekitar kawasan ini dan kedekatan lokasi dengan Pulau Bali menjadikan peluang yang potensial untuk mengembangkan Resort & Hotel Bintang 5.

Gili Gede is a yacht berths of yacht stopover spot sailing from the atlantic to the pacific, connecting yacht voyagers from Australia to Europe and vice versa.

Gili Gede merupakan spot persinggahan yacht-yacht yang mengarungi Atlantik ke Pasifik, yang menghubungkan para petualang yacht dari AustraliHINGGA ke Eropa, atau sebaliknya.

The development of resorts and 5 star hotels integrated with the development of marina del ray complex is implemented through partnership with the land owner (land lease or ground lease) and/or land control by investors covering an area of 4 hectares.

Pengembangan Resort & Hotel Bintang 5 terintegrasi dengan pengembangan komplek Marina del Ray dilaksanakan melalui skema kerjasama dengan pemilik lahan (sewa lahan) dan/ atau penguasaan lahan oleh investor seluas 4 Ha.

Investors must apply green investment principals and absorb local resources in the construction of the facilities and in the operations of the resorts and 5 star hotels.

Investor harus menerapkan prinsip-prinsip investasi hijau dan menyerap sumber daya lokal dalam pembangunan fasilitas maupun dalam operasional Resort & Hotel Bintang 5

Investment Value Nilai Investasi	IDR 123,05 Billion Rp. 123,05 Miliar
NPV	IDR 94,04 Billion Rp. 94,04 Miliar
IRR	17 %
Payback Period	7 Years 7 Tahun



The amount of foreign domestic tourists West Lombok Agency
Jumlah Wisatawan Mancanegara & Wisatawan Nusantara Kabupaten Lombok Barat



Sumber: Analisis Konsultan, Tahun 2021



THE DEVELOPMENT OF INTEGRATED SEAWEED FARMING, WEST NUSA TENGGARA

Pengembangan Budidaya Rumput Laut Terintegrasi

• West Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara | Kabupaten Sumbawa Barat, NTB

Seaweed is one of the main commodities in West Nusa Tenggara (pilar program). Other commodities are cattle and corn. Rumput laut merupakan salah satu dari ga komoditas utama NTB (Program PILAR). Komoditas lainnya : sapi dan jagung.

West Sumbawa Regency contributed 13.29% of West Nusa Tenggara seaweed production. Kabupaten Sumbawa Barat menyumbang 13,29% dari produksi rumput laut NTB.

The development of seaweed investment opportunity is opened with a vast land, covering 1,385 hectares. Terbuka peluang pengembangan investasi rumput laut dengan porsi lahan yang besar, yaitu mencapai 1.385 Ha.

The facilities needed for the investment are production facilities: rigging, buoys, anchors, bamboo/ wood, land lease, permits, etc. Sarana yang perlu diinvestasikan yaitu Sarana produksi : tali-temali, pelampung, jangkar, bamboo/kayu, sewa lahan, perizinan, dan lainnya.

The potential for seaweed investment cooperation is likely to occur in investment cooperation scheme and plasma on a number of levels of seaweed chain supply, on seaweed farming, processing and domestic market to export market.

Potensi kerjasama investasi rumput laut berpeluang besar terjadi pada skema kerjasama investasi dan inti plasma pada berbagai level rantai suplai rumput laut, baik pada budidaya rumput laut, pengolahan rumput laut, pemasaran dalam negeri, hingga ekspor rumput laut.

Seaweed farming businesses (URL) investment recommended to be developed that are located in Sumbawa Regency : seaweed farming business with off-bottom farming method, floating bamboo raft method, and long line method

Usaha budidaya rumput laut (URL) yang direkomendasikan untuk dikembangkan investasinya di Kabupaten Sumbawa Barat adalah : URL Lepas Dasar, URL Lepas Apung, dan URL Rawai (Long Line).

Preparations for seaweed farming business investments / Penyiapan kebutuhan investasi untuk URL :

- URL control action plan scale : IDR 10,906,642 – IDR 11,722,668 / URL skala RTP : Rp 10.906.642 – Rp 11.722.668,
- URL 1 hectare scale : IDR 263,521,051 – IDR 277,338,680 / URL skala 1 Ha : Rp 263.521.051 – Rp 277.338.680
- URL 5 hectare scale IDR 1,316,805,256 – IDR 1,385,893,400 / URL skala 5 Ha : Rp 1.316.805.256 - Rp 1.385.893.400,
- URL 10 hectare scale IDR 2,633,410,513 – IDR 2,771,586,800 / URL skala 10 Ha : Rp 2.633.410.513 – Rp 2.771.586.800, dan
- URL 20 Hectare scale IDR 5,266,621,026 – IDR 5,542,973,600 / URL skala 20 Ha : Rp 5.266.621.026 – Rp 5.542.973.600



THE DEVELOPMENT OF STAR RATED HOTEL IN THE SEVEN SPRING UNDER SEA KERAKAS AREA, WEST NUSA TENGGARA

Pengembangan Hotel Berbintang di Kawasan Seven Spring Under Sea Kerakas

• North Lombok Regency, West Nusa Tenggara | Kabupaten Lombok Utara, NTB

Seven spring under sea kerakas area, North Lombok is located in Gangga District, at the east border of Tanjung District which is the key tourism area (KTA) in Gili - Senggigi.

Kawasan Seven Spring Under Sea Kerakas, Lombok Utara berada di Kec. Gangga, perbatasan sebelah timur Kec. Tanjung yang merupakan Key Tourism Area (KTA) Gili-Senggigi.

Most of the potential tourists come from across nusantara and abroad, North Lombok Regency is well known and popular amidst international tourism scene carrying the Gili Matra tourism icon (meno, air and trawangan) along with Rinjani Mountain attraction package making North Lombok having a special place in the their hearts.

Sebagian besar wisatawan potensial berasal dari seluruh nusantara dan luar negeri, Kabupaten Lombok Utara sudah memiliki nama di Kancah dunia wisata internasional dengan mengusung icon wisata Gili Matra (Meno, Air dan Trawangan) serta paket wisata Gunung Rinjani yang membuat Lombok Utara memiliki tempat tersendiri di hati para wisatawan.

Seven spring kerakas area is one of virgin beaches due to very few tourists have visited, hence making this beach has clear water and less trash. Moreover, what makes this beach has a plus value is that it has an underwater spring.

Kawasan Seven Spring Kerakas merupakan salah satu pantai yang masih alami karena masih jarang sekali wisatawan yang berkunjung, sehingga membuat pantai ini masih jernih, dan minim sampah. Dan yang membuat pantai ini memiliki nilai lebih adalah dengan adanya mata air bawah laut.

Strategic scenario offered in this type of investment is pure private investment or mixed investment (government and private sector)

Skenario strategi bentuk investasi yang ditawarkan yaitu Investasi Swasta murni atau Mix Investment (Pemerintah dan Swasta)

From the analysis result which is according to detailed spatial plan (RDTR) of tanjung urban, we can clearly notice the prepared area for investment (the construction of primary tourism support facility) which is the land extending along the coast, within the tourism zone.

Dari hasil analisis yang juga merujuk pada RDTR Perkotaan Tanjung Nampak bahwa kawasan yang siap untuk di investasikan (berupa pembangunan fasilitas primer pendukung wisata) merupakan tanah yang memanjang dipinggir pantai yang termasuk pada zona wisata.

In the location mentioned, the land value covering 59 hectares wide is ranging from 75 – 100 million/100m²

Pada lokasi tersebut nilai tanah seluas 59 Ha berkisar 75-100 juta/are.



COCOA POWDER AND COCOA BUTTER PROCESSING INDUSTRY, WEST SULAWESI

Industri Pengolahan Bubuk Kakao dan Lemak Kakao, Sulawesi Barat

- Binuang District, Polewali Mandar Regency, West Sulawesi Province
Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat

This location is a broad expanse of flat land covering 10 hectares which is ready to become a processing industry considering it is very close to the source of raw material.

Lokasi ini merupakan hamparan lahan datar seluas 10 Ha yang siap untuk menjadi industri pengolahan karena sangat dekat dengan sumber bahan baku.

Starting from September 2019 to August 2021, the price of butter had increased significantly in the US and Europe markets, up to 40%. This is a massive opportunity to set up a cocoa beans processing factory in the main area and Sulawesi as the epicentre for Indonesian cocoa commodity. West Sulawesi is one of cocoa producing locations, with the contribution of 9.71 percent in production capacity in West Sulawesi.

Sejak September 2019 hingga Agustus 2021, harga cocoa powder dan cocoa butter di pasar US dan Eropa meningkat cukup signifikan hingga 40 persen. Hal ini merupakan peluang yang sangat besar untuk mendirikan pabrik olahan biji kakao di wilayah utama dan episentrum untuk komoditas kakao Indonesia yakni Sulawesi. Salah satu lokasi penghasil kakao adalah Sulawesi Barat, dengan persentase kapasitas produksi di Sulawesi Barat menyumbang sebesar 9,71 persen

Export quality cocoa plantation product processing industry to meet domestic and international needs, integrated with Agropolitan industry area, utilizing fermented cocoa beans as the raw material with input capacity as big as 35,000 tons/year. Herein after, this raw material will produce a finished product as cocoa powder and cocoa butter with output capacity of 12,250 tons/year each, and cocoa shell/husk as the by product has the output capacity of 10,050 tons/year.

industri pengolahan hasil perkebunan kakao dengan kualitas ekspor untuk pemenuhan kebutuhan nasional maupun internasional yang terintegrasi dengan kawasan agropolitan Industri menggunakan bahan baku berupa biji buah kakao yang telah difermentasi dengan kapasitas input sebesar 35.000 ton/tahun. Selanjutnya dari bahan baku tersebut akan menghasilkan produk berupa cocoa powder dan cocoa butter dengan kapasitas output masing-masing sebesar 12.250 ton/tahun, serta by product berupa cocoa shell/husk dengan kapasitas output 10.050 ton/tahun.

Supporting infrastructure in this investment project plan is raw water supply (abundant groundwater potential is available and is near Lantora River raw water source, also amola binuang water treatment installation with the capacity of 30 litres/second), electricity derived from the main electrical substation in polewali mandar with 50W capacity. BTS networks and cable internet are available in the indicative location, as well as periodic drainage network.

Infrastruktur pendukung yang berada dalam rencana proyek investasi ini yakni sumber air baku (tersedia potensi air tanah melimpah serta dekat dengan sumber air baku Sungai Lantora dan Instalasi Pengolahan Air Amola Binuang dengan kapasitas 30 liter/detik, energi listrik yang berasal dari gardu induk Polewali Mandar dengan kapasitas mencapai 50 W, Pada lokasi indikatif sudah tersedia jaringan bts dan internet kabel serta tersedianya jaringan drainase periodik.

NPV	IDR 481.84 Billion Rp. 481,84 Miliar
IRR	17,20 %
WACC	11,58 %
Payback Period	7 Years 5 Moths 7 Tahun 5 Bulan



CATTLE FARM INTEGRATED WITH PALM PLANTATION, SOUTH KALIMANTAN

Peternakan Sapi yang terintegrasi dengan Kebun Sawit, Kalimantan Selatan

• Tanah Laut Regency, South Kalimantan / Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan

With the availability of land, forage for livestock, accessible water, productive source and low in cost, the potentials and opportunities there can be utilized optimally to support an escalated productivity of cattle farms, whether the ongole-crossed breed cattle or brahman cross cattle. However, the simplest and most productive type of cattle is Bali cattle. The land for combined farmer's group (gapoktan) jorong maju which is in first cluster of PT CPKA is 1,000 hectares wide, along with combined farmers' group AKOM (gapoktan AKOM) which is 1,000 hectares wide as well.

Dukungan ketersediaan lahan, hijauan pakan ternak, air selalu tersedia, eksisting yang produktif dan berbiaya murah. Potensi dan peluang yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung peningkatan produktivitas peternakan sapi potong baik sapi baik, PO maupun sapi brahman. Namun sapi yang paling mudah dan produktivitas tinggi adalah sapi bali. Lahan yang Gapoktan Jorong Maju yang merupakan cluster 1 PT CPKA seluas 1.000 Ha, kemudian Gapoktan AKOM juga seluas 1.000 Ha.

The accessibility condition on the area of cattle farm integrated with palm plantation in Jorong District Tanah Laut Regency is very well developed. The area is traversed by the main route that connect the capital of South Kalimantan Province, Banjarbaru City 94km and Banjarmasin City as the business city with a sea port 108km and quite close to regency capital Pelaihari City which is only 47km away.

Kondisi aksesibilitas pada wilayah pengembangan integrasi sawit sapi kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut sudah sangat baik. Daerah tersebut dilalui jalur utama yang menghubungkan ibukota provinsi Kalimantan Selatan Kota Banjarbaru 94 km dan Kota Banjarmasin sebagai kota bisnis dan Pelabuhan 108 km dan cukup dekat dengan ibu kota kabupaten yaitu kota pelaihari hanya 47km.

Swarangan village
Desa Swarangan

NPV	IDR 54 Billion Rp. 54.545.777.876
IRR	56 %
Payback Period	1 Year 7 Days 1 Tahun 7 Hari

Bumi Asih village
Desa Bumi Asih

NPV	IDR 134 Billion Rp. 134.795.027.488
IRR	51 %
Payback Period	10 Months 21 Days 10 Bulan 21 Hari

Plasma Pulau Sari village
Desa Plasma Pulau Sari

NPV	IDR 65 Billion Rp. 65.589.284.005
IRR	52 %
Payback Period	10 Months 21 Days 10 Bulan 21 Hari



CATTLE RANCHETTE, GORONTALO

Mini Real Estate Sapi Potong, Gorontalo

- Wonosari District, Boalemo Regency, Boalemo Province | Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo, Provinsi Boalemo

Cattle population data in Boalemo Regency is 40,795 cows in 2020 spread over 7 districts. With this data, boalemo regency is placed in top three in Gorontalo Province after Gorontalo Regency and Bone Bolango regency.

Data populasi sapi potong Kabupaten Boalemo pada tahun 2020 adalah 40.795 ekor yang tersebar pada 7 Kecamatan. Data populasi ini menempatkan Kabupaten Boalemo menempati terbanyak ketiga di Provinsi Gorontalo setelah Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Bone Bolango

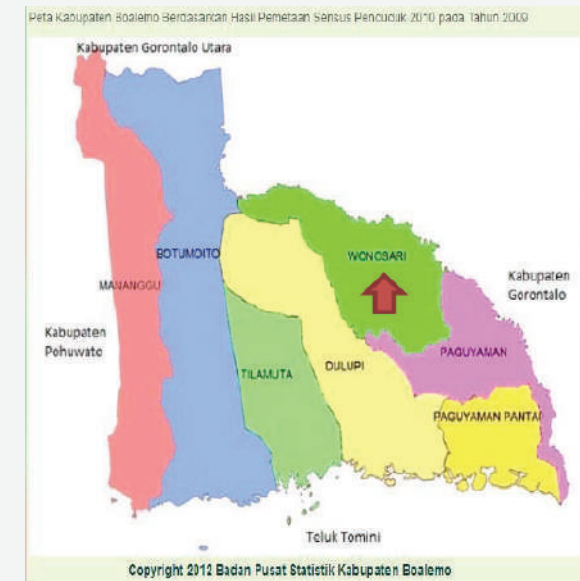
Livestock shipping across islands (Kalimantan) and other places (Makassar, Palu and Manado) has reached a 30 to 40% demand or ranging at 10,000 – 15,000 cows per year, and Gorontalo Province has not been able to meet this demand considering the limited population of male cattle also to maintain the stock within the province.

Pengiriman ternak antar pulau (kalimantan) dan daerah lain (Makassar, Palu dan Manado) mencapai angka permintaan 30 – 40% atau berkisar 10.000 – 15.000 ekor pertahun, dan jumlah permintaan ini belum mampu dipenuhi oleh Provinsi Gorontalo mengingat keterbatasan populasi sapi jantan dan untuk menjaga ketersediaan kebutuhan dalam provinsi.

As for the government support to cattle ranchette project plan is fiscal support, livestock shipping cost across islands, incentive scheme and non fiscal support as to provide land, polohungo livestock breeding center and reproductive assistants.

Adapun dukungan pemerintah terhadap Rencana Proyek Mini Real Estate Sapi Potong yakni Dukungan Fiskal berupa Biaya Pengiriman Ternak Antar Pulau dan Skema Insentif serta Dukungan Non Fiskal berupa Penyediaan Lahan, Balai Pembibitan Ternak Polohungo dan Asisten Tenaga Reproduksi

NPV	IDR 3,86 Billion Rp. 3,86 Miliar
IRR	9,49 %
Payback Period	6,2 Years 6,2 Tahun



CONSTRUCTION PROJECT OF CRUMB RUBBER FACTORY, EAST KALIMANTAN

Proyek Pembangunan Pabrik Karet Remah, Kalimantan Timur

•Melak District, West Kutai Regency, East Kalimantan / Kec., Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur

This project location is approximately 500M away from Melak – Muara Bunyut main road.

Lokasi Proyek berjarak ± 500 m dari Jalan Poros Melak – Muara Bunyut

The land status is public owned property, reaching 10 hectares wide the area that can be used as cultivation area.

Status tanah merupakan Hak Milik Masyarakat dengan luas Kawasan yang dapat dipergunakan seluas ± 10 Ha yang memiliki peruntukan lahan yakni Kawasan budidaya.

NPV	IDR 113 Billion Rp. 113.509.832.935
IRR	28,85 %
WACC	17,86 %
Payback Period	3 Years 3 Months 3 Tahun 3 Bulan

Market opportunity analysis explains that industrial rubber products are being exported to Asia, America and Europe. Rubber product export is dominated by Standard Indonesian Rubber 20 product.

Analisa peluang pasar menjelaskan hasil industri karet di ekspor ke kawasan Asia, Amerika dan Eropa. Ekspor produk karet didominasi oleh produk Standard Indonesian Rubber 20.

From raw material supply perspective of rubber plantation in West kutai can still meet the industrial demand and the planned-factory. The bargaining power is the raw material location can supress cost, which is a high point to consider. The adequate raw material is also supported by 203 management units and marketing of rubber processed material (UPPB) spread all over West Kutai Regency.

Dari sisi pasokan bahan baku dari perkebunan karet dalam wilayah Kutai Barat masih dapat memenuhi kebutuhan industri yang sudah ada maupun untuk pabrik sedang direncanakan ini. Kekuatan tawar industri yang berlokasi di Kutai Barat adalah kedekatan lokasi bahan baku, dan ini menciptakan keunggulan biaya. Kecukupan bahan baku ini ditunjang pula dengan keberadaan 203 Unit Pengelolaan dan Pemasaran Bahan Olah Karet (UPPB) yang tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Kutai Barat.



DEVELOPMENT OF PENAJAM PORT LOADING AND UNLOADING FACILITY IN INDUSTRIAL PURPOSE AREA IN BULUMINUNG, EAST KALIMANTAN

Pengembangan Fasilitas Bongkar Muat Pelabuhan Penajam di KPI Buluminung, Kalimantan Timur

- Buluminung District, North Penajam Paser Regency, East Kalimantan
Kec. Buluminung, Kab. Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur

1°13'14,96" LS dan 116°44'37,09" BT

Approximately 19 hectares is the land provided by north Penajam Paser Regency government for Penajam Port in Buluminung.

Lahan yang disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara untuk Pelabuhan Penajam Buluminung seluas ± 19 Ha.

The existing land in Buluminung port is still able to accommodate the development of the loading and unloading port facility, especially to provide a dock development area, open storage space, warehouse, transit shed, parking lot, and administrative office area.

Lahan eksisting yang ada di Pelabuhan Buluminung masih mampu untuk mengakomodasi pengembangan fasilitas pelabuhan bongkar muat, terutama untuk menyediakan area yang diperuntukkan untuk pengembangan dermaga, lapangan penumpukan barang (open storage), warehouse, transit shed, lahan parkir, dan area administrasi perkantoran.

The benefit of building this port is based on the income earned from general cargo loading and unloading activities.

Manfaat pembangunan fasilitas bongkar muat di Pelabuhan Buluminung ini didasarkan pada pemasukan yang diperoleh dari kegiatan bongkar muat general cargo..

NPV	IDR 604 Billion Rp. 604.751.005.260
IRR	32,06 %
BCR	8,98
Payback Period	6 Years 6 Tahun



CONSTRUCTION OF BEBATU CARGO PORT, NORTH KALIMANTAN

Pembangunan Pelabuhan Barang Bebatu, Kalimantan Utara

- Sesayap Ilir District, Tana Tidung Regency, North Kalimantan
Kec. Sesayap Ilir, Kab. Tana Tidung, Kalimantan Utara

Land status is Tana Tidung Regency regional government-owned property, the size of the land that can be used is approximately 40 hectares and the estimated price is IDR 25,000/M2

Status tanah merupakan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Tidung dengan luas Kawasan yang dapat dipergunakan seluas ± 40 Ha dengan estimasi harga Rp 25.000/m2

NPV	IDR 294 Billion Rp. 294.191.324.306
IRR	32 %
Payback Period	10 Years 10 Tahun

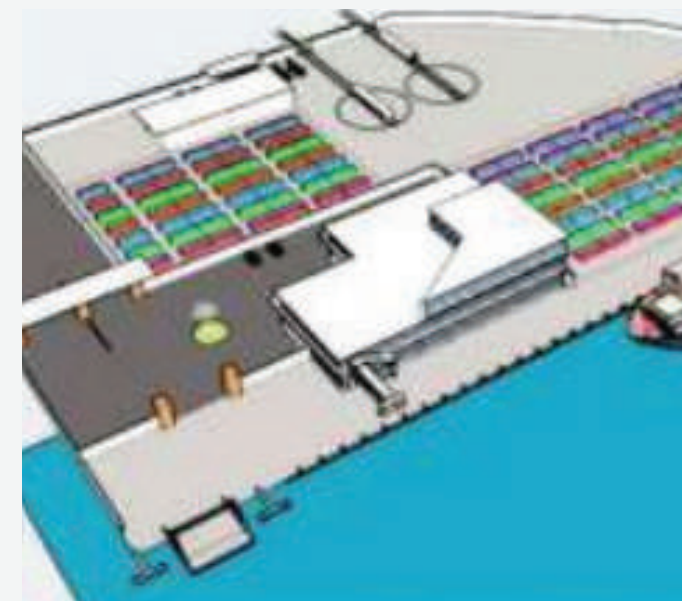
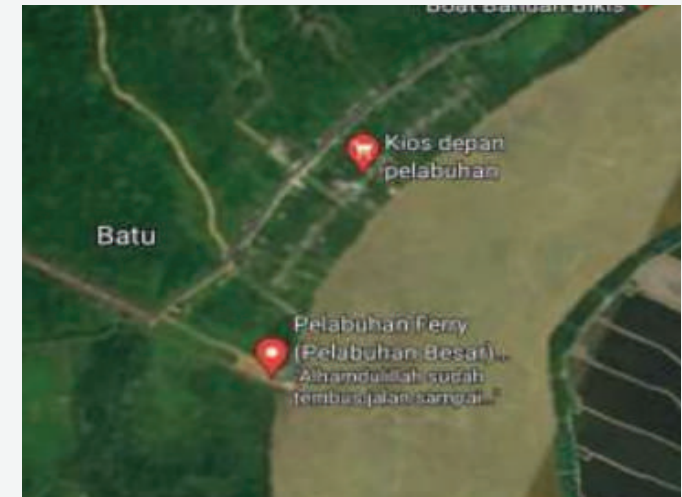
Passenger potential in Tana Tidung port will reach 25% from total passenger coming to 2 nearest ports in that area = 54,612 passengers/year

Potensi Penumpang di Pelabuhan Tana Tidung akan mencapai 25% dari Jumlah Penumpang yang datang di 2 Pelabuhan terdekat di Kawasan tersebut = 54.612 Orang/Tahun

The ports operating presently are 2 passenger ports (sesayap ilir and tidung pale), 1 passenger and vehicle crossing port (Sebawang Village), passenger ship (from Malinau, Bulungan, Balikpapan, Samarinda)

Pelabuhan yang saat ini beroperasi, 2 pelabuhan penumpang (Sesayap Ilir dan Tidung Pale), 1 pelabuhan penyebrangan kendaraan & penumpang (Desa Sebawang), kapal pengangkut penumpang (dari Malinau, Bulungan, Balikpapan, Samarinda).

This port will support the construction of national strategic project activity, the hydroelectric power plant in Malinau Regency. Keberadaan pelabuhan ini akan menunjang kegiatan Proyek Strategis Nasional pembangunan PLTA di Kabupaten Malinau



WHITE SHRIMP FARMING CENTER IN SUKAMARA, CENTRAL KALIMANTAN

Pusat Budidaya Udang Vaname Sukamara, Kalimantan Tengah

• Jelai District, Sukamara Regency, Central Kalimantan | Kec. Jelai, Kab. Sukamara, Kalimantan Tengah

Land status is `other land uses` (APL) which is the area outside the state forest. It is intended for the development outside of forestry covering approximately 76 hectares.

Lahan berstatus APL (Areal Penggunaan Lain), yaitu areal di luar Kawasan hutan negara yang diperuntukan bagi Pembangunan diluar bidang kehutanan dengan luas Kawasan yang dapat dipergunakan seluas ± 76 Ha

White shrimp is one of the popular fishery commodities as the source of protein to support the national sustainable food program. White shrimp farming has an economy value and relatively high progress prospect, also increasing demand from domestic consumers and for export.

Udang vaname merupakan salah satu komoditas perikanan yang menjadi primadona dan sumber protein yang bisa mendukung program ketahanan pangan nasional. Budidaya udang vaname memiliki nilai ekonomis dan prospek pengembangan yang cukup tinggi, serta permintaan konsumen domestik maupun ekspor yang terus meningkat.

From achievements of 17 sustainable development goals, white shrimp farming investment will provide a direct positive effect to reduce poverty, provide decent work and increase economic growth

Dari pencapaian tujuan 17 SDGs (Sustainable Development Goals), investasi budidaya udang vaname akan memberi dampak positif langsung dengan mengurangi kemiskinan, memberi pekerjaan layak dan memberikan pertumbuhan ekonomi.

NPV	IDR 140 Billion Rp. 140 Miliar
IRR	32 %
EBITDA	45,6 %
Payback Period	3 Years 3 Tahun



BALIKPAPAN WASTE MANAGEMENT, EAST KALIMANTAN

Proyek Pengelolaan Tempat Pembuangan Akhir Sampah Kota Balikpapan, Kalimantan Timur

• East Balikpapan District, Balikpapan City, East Kalimantan |Kec. Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur

Balikpapan Waste Management today is centralized in Manggar Final Waste Management Facility (TPAS). The total area is 43 Ha divide into 7 landfill zones managed by a taskforce under Balikpapan Bureau of Environment with current land area and waste volume, it is forecast Zone VII to reach maximum capacity in 2023.

Proses pengelolaan tempat pembuangan akhir sampah saat ini tersentralisasi di Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) Manggar. Luas lahan secara keseluruhan yaitu 43 Hektar yang terbagi kedalam 7 zona landfill dengan luas lahan dan volume sampah saat ini dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup, yang diprediksi untuk zona 7 akan mencapai kapasitas maksimal pada tahun 2023.

The scope of PPP including design, build, operate and manage the entire process of Balikpapan City waste management and its supporting infrastructure from loading (consumer) sorting and final waste processing in TPAS Manggar.

Cakupan KPBU termasuk mendesain, membangun, mengoperasikan dan mengelola seluruh proses pengelolaan sampah di Kota Balikpapan beserta prasarana pendukungnya, mulai dari proses loading, pemilahan hingga pengolahan akhir di TPAS Manggar.

According the current fiscal allocation by Balikpapan Government, the tipping fee is estimated between IDR 135.000 to 150.000 per ton of waste. The Government could provide access to Viability Gap Fun (VGF) from national budget for maximum 49% of construction cost to enhance project financial feasibility.

Berdasarkan alokasi fiskal Pemerintah Kota Balikpapan saat ini, biaya tipping diperkirakan antara Rp 135.000 hingga Rp. 150.000 per ton sampah. Pemerintah dapat memberikan akses terhadap Viability Gap Fun (VGF) dari APBN hingga 49% dari biaya konstruksi untuk meningkatkan kelayakan finansial proyek.

ENPV	IDR 350 Billion Rp. 350 Miliar
EIRR	40,60 %
Business Scheme: Public Private Partnership Scheme Skema Bisnis: KPBU	



Participants / Peserta

- Mayors/Regent Heads / Wali Kota/Bupati
- Leaders of BUMN/BUMD / Pimpinan BUMN/BUMD
- Indonesian Chamber of Commerce & Industry / Kamar Dagang Industri (KADIN)
- Leaders of BUMN/BUMD / Pimpinan BUMN/BUMD
- Indonesian Young Entrepreneur Association / Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI)
- Indonesian Employer's Association & Foreign Association / APINDO & Asosiasi LN
- Industrial Area Administrators / Pengelola Kawasan Industri
- International & Local Potential Investors / Potensial Investor Dalam & Luar Negeri
- Head of DPMPTSP in ALKI II Province / Kepala DPMPTSP di Zona ALKI II



Administrator/ Penyelenggara

Balikpapan City Government supported by East Kalimantan Province Government.

Pemerintah Kota Balikpapan didukung oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

Official Logo / Logo Resmi



Main concept of the ALKI II Zone Investment Forum 2023 logo was inspired by Pinisi Ship with its uniqueness especially for the shape of the sails. Pinisi ships were mostly fabricated in Tana Beru, Bulukumba, a well-known location as shipwright village and it is located in ALKI II region, consisting of Lombok strait, Makassar strait and Sulawesi sea.

Konsep utama dari logo ALKI II Zone Investment Forum 2023 mengambil inspirasi dari Kapal Pinisi yang memiliki keunikan tersendiri terutama di bentuk layarnya. Sebagian Besar Kapal Pinisi dibuat di Tana Beru, Bulukumba yang memang dikenal sebagai kampung para pembuat perahu dan berada dalam kawasan ALKI II yang mencakup Selat Lombok, Selat Makassar, dan Laut Sulawesi.



ALKI II ZONE INVESTMENT FORUM 2023

The shape of the sails in the logo has three parts which if examined carefully will unveil three letters, A – I – F which stand for ALKI II Zone Investment Forum 2023. Balikpapan Batik design is added as the identity of the host of ALKI II Zone Investment Forum 2023 namely Balikpapan government via Balikpapan Board of Investment and One Stop Service. The Implementation of this concept is also designated for continual of the event for the years to come, by altering the color palette or theme for future reference.

Bentuk Layar pada logo yang terdiri dari 3 bagian yang jika diperhatikan secara seksama menampilkan 3 huruf alfabet yaitu A, I, dan F yang merupakan singkatan dari ALKI II Zone Investment Forum. Penambahan Motif Batik Balikpapan ditujukan sebagai identitas Tuan Rumah / Penyelenggara ALKI II Zone Investment Forum 2023 yaitu Pemerintah Kota Balikpapan melalui DPMPTSP Kota Balikpapan. Penggunaan konsep ini juga dibentuk agar dapat digunakan secara berkelanjutan untuk tahun-tahun penyelenggaraan kedepannya dengan mengubah palette/tema warna yang akan diangkat kedepannya nanti.



Closure / Penutup

With this ALKI II Zone Investment Forum Proposal, we have great expectation that this event can be well executed. Thank you for your attention, support and cooperation

Demikian Proposal ALKI II Zone Investment Forum ini disampaikan, Besar harapan kami agar kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik. Atas perhatian dan dukungan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mayor of Balikpapan / Wali Kota Balikpapan

H. Rahmad Mas'ud ,S.E., M.E.

Contact Us

+62 811-545-458 (Ms. ELOK ELVIA)

+62 821-5664-6252 (Ms. VONI DWI LESTARI)

+62 812-5204-8983 (Mr. WAHYU LUGA LESFIKA)





**ALKI II ZONE
INVESTMENT
FORUM 2023**